

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran Ikhtisar Siswa

a. Pengertian Pembelajaran

Secara umum strategi merupakan suatu acuan yang harus di perhatikan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hubungannya dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai acuan atau pedoman guru terhadap anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di gariskan.⁹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan pembelajaran.¹⁰ Pembelajaran aktif merupakan kegiatan pembelajaran yang telah disusun guru untuk menjadikan siswa aktif. Dalam hal ini guru harus benar-benar siap untuk dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran, baik aktif secara kognitif maupun aktif secara fisik. Karena siswa di dalam kelas bukan hanya sebagai pendengar setia terhadap penjelasan guru, namun sebagai pelaku aktif, maka kognitif siswa akan berkembang dengan baik dan pembelajaran akan jadi

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.5

¹⁰ Syaful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermakna. Dengan demikian siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

b. Pengertian Ikhtisar

Ikhtisar merupakan strategi yang memberikan tantangan kepada siswa untuk mengingat apa yang telah dipelajari dalam tiap topik atau unit mata pelajaran. Ini merupakan cara yang bagus untuk membantu siswa meninjau kembali materi yang telah dibahas dengan cara merangkum hal-hal penting dalam materi.¹¹ Dengan begitu siswa akan lebih ingat terhadap materi yang akan dipelajari karena adanya pengulangan materi melalui ikhtisar yang dilakukan siswa. Dalam hal ini guru hanya memberikan topik kepada tiap kelompok tentang apa yang dijadikan panduan siswa untuk merangkum kembali materi yang baru saja diajarkan.

Strategi tersebut merupakan strategi yang baik apabila siswa di tempatkan pada sub-sub kelompok kecil. Pembelajaran secara berkelompok merupakan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya siswa di kelompokkan menjadi beberapa kelompok sesuai kebutuhan dan tujuan belajar. Belajar dalam kelompok akan membantu meringankan tugas guru dalam memberikan materi pelajaran. Selain itu belajar kelompok memberikan banyak manfaat. Seperti, meningkatkan hasil belajar, menumbuhkan dan mempertinggi rasa sosial, membentuk manusia yang berbudi tinggi, menghilangkan

¹¹ Melvin El Sibermen, *Active Learning*. Op. Cit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan rendah diri, pemalu, egoisme, serta menambah pengalaman-pengalaman baru.¹² Ikhtisar siswa ini menekankan partisipasi dan kerja sama siswa serta kesiapan siswa terhadap materi yang akan diulang.

Penerapan ini paling mendasar adalah penguraian materi yang dilakukan siswa berdasarkan topik yang di berikan guru kemudian, harus saling membagi ikhtisarnya kedalam tiap kelompok. Maksudnya setelah guru selesai mengajarkan materi pembelajaran, maka guru dituntut mengulang kembali materi pelajaran dengan cara memberikan topik kepada tiap kelompok, kemudian siswa sendiri yang melakukan ikhtisar. Jadi guru harus bisa memilih bagian bagian mana yang harus di ikhtisarkan oleh siswa yaitu hal-hal yang menyangkut indikator pembelajaran.

c. Langkah-Langkah Strategi Ikhtisar Siswa

Silbermen mengungkapkan prosedur pembelajaran tipe ikhtisar siswa, yaitu¹³

- a) Jelaskan pada siswa bahwa siswa sendiri yang akan mengihtisarkan pembelajaran
- b) Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok
- c) Perintahkan tiap kelompok untuk membuat ikhtisar mereka sendiri tentang materi ajar yang mereka tempuh.
- d) Doronglah mereka untuk membuat uraian singkat, peta pemikiran, atau instrument lain yang akan memungkinkan mereka menyampaikan ikhtisar kepada siswa lain. Gunakan salah satu dari pertanyaan berikut untuk memandu pekerjaan mereka :
 - 1) Apa topik utama yang telah kita bahas?
 - 2) Apa saja poin-poin utama yang di kemukakan dalam pelajaran hari ini?
 - 3) Apa pengalaman yang kalian dapatkan hari ini? Manfaat apakah yang kalian dapatkan darinya?

¹² Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar CBSA*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1992). hlm. 91

¹³ Melvin El Silberman, *Lot. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Gagasan apa atau saran apa yang kalian dapatkan dari pelajaran ini, perintahkan kelompok untuk saling berbagi ikhtisar mereka. Beri tepuk tangan atas usaha mereka.

Adapun teori tentang membuat ikhtisar siswa yaitu:¹⁴

- 1) Membaca naskah asli terlebih dahulu
 - 2) Mencatat gagasan utama/gagasan yang penting
 - 3) Menulis ringkasan berdasarkan gagasan utama sebagaimana dicatat pada gagasan yang penting, gunakanlah kalimat yang padat dan menarik untuk merangkai jalan cerita menjadi sebuah karangan singkat yang menggambarkan karangan asli.
 - 4) Di tulis isi/garis besarnya saja
 - 5) Tidak boleh menyimpang dari keseluruhan yang asli
- d. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Ikhtisar Siswa

1) Kelebihan Dari Strategi Ikhtisar Siswa

Kelebihan dalam penggunaan strategi Ikhtisar siswa yaitu:

- a) Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengulang materi pelajaran yang di berikan guru.
- b) Siswa terbiasa untuk mencatat hal-hal yang penting tanpa harus di perintahkan guru.
- c) Untuk membuat rangkuman itu, siswa akan menyimak semua penjelasan dari guru.

¹⁴ https://fp.ub.ac.id/doc/materi/modul/modul_5_bhs_ind.pdf, diakses pada Rabu, 11 Januari 2017 pada pukul 22.02

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Siswa diberi kebebasan untuk mencatat materi pelajaran dengan caranya sendiri atas bimbingan guru.
 - e) Siswa dapat belajar bekerja sama dalam kelompok
 - f) Siswa yang kurang pandai dapat bertanya kepada siswa yang pintar dalam kelompoknya secara luas.
 - g) Kegiatan diskusi dapat mendidik siswa berfikir kritis dan mandiri dalam belajar di kelas
 - h) Siswa memiliki banyak kesempatan untuk bertanya maupun menjawab setiap pertanyaan yang muncul
 - i) Guru dapat mengetahui batas kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran.
- 2) Kekurangan Strategi Ikhtisar Siswa

Meskipun memiliki banyak kelebihan, namun ada beberapa kekurangan dalam penggunaan metode ini, di antara kekurangannya adalah sulit menyatukan kelompok yang terdiri dari beberapa siswa yang berbeda sifat dan kemampuannya, diskusi bisa saja didominasi oleh beberapa orang saja, dan kegiatan ini memakan waktu yang cukup lama.¹⁵

¹⁵ https://fp.ub.ac.id/doc/materi/modul/modul_5_bhs_ind.pdf, Lot. Cit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap dalam ketepatan yang memprogram dan terkontrol yang disebut ketepatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Berhasilnya belajar atau tidaknya tujuan proses pembelajaran sangat tergantung bagai mana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Sebagaimana dikatakan Mulyasa dalam bukunya, hasil belajar bergantung pada cara-cara belajar yang dipergunakan untuk mencapai hasil yang baik.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, yaitu mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar seorang guru harus benar-benar memperhatikan tiga ranah tersebut.

Menurut Hamalik bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.¹⁶ Relevan dengan Hamalik, Sardiman menyatakan bahwa belajar merupakan

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2011), hlm. 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya¹⁷

Proses pembelajaran merupakan titik awal penentuan keberhasilan belajar. Semakin baik kegiatan pembelajaran akan semakin baik pula hasil yang diperoleh. Chaplin dalam *dictionary of psychology* dalam Muhibin Syah menyatakan belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.¹⁸

Selanjutnya Purwanto menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku ini disebabkan karena dia mencapai penguasaan atau sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri anak didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran, baik perubahan mencakup bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor.¹⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada anak didik setelah

¹⁷ Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 20

¹⁸ MUhibin Syah, *Pisikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada, 2011), hlm

¹⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pudtaka Belajar, 2009). Hlm. 65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kegiatan pembelajaran, baik perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu:²⁰

a. Faktor Intern

Dalam faktor ini di bahas 2 faktor yaitu:

- 1) Faktor jasmaniah mencakup :
 - a) Faktor kesehatan
 - b) Cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis mencakup :
 - a) Intelegensi
 - b) Perhatian minat
 - c) Bakat
 - d) Motivasi
 - e) Kematangan
 - f) Kesiapan
 - g) kelelahan

b. Faktor ekstern

Faktor ini di bagi menjadi 3 faktor, yaitu :

- 1) Faktor keluarga mencakup :
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Relasi antar anggota keluarga
 - c) Suasana rumah
 - d) Keadaan ekonomi keluarga
 - e) Pengertian orang tua
 - f) Latar belakang kebudayaan
- 2) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
- 3) Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, mass media, taman bermain, bentuk kehidupan masyarakat.

²⁰ Slameto, *belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya* (2003) hlm.54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, secara garis besar dapat di kelompokkan dalam tiga kelompok yaitu, faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor external (faktor dari luar diri siswa), dan faktor pendekatan pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Dalam pendidikan guru sangat penting terhadap hasil belajar siswa.

4. Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Ikhtisar Siswa dengan Peningkatan Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran seorang siswa berusaha untuk mengetahui, memahami, serta mengerti sesuatu menyebabkan pada dirinya terjadi perubahan tingkah laku dari ketidak tahuan menjadi seorang yang tahu suatu hal, dari yang buruk menjadi yang lebih baik. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan yang terpenting adalah perubahan akhlak seorang siswa menjadi lebih baik. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dapat dilakukan berbagai cara dalam rangka untuk meningkatkan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, diantaranya adalah dengan penerapan strategi dan metode pembelajaran, tentunya disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Kilen yang menyatakan bahwa “setiap guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan kondisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilapangan”.²¹ Jadi pembelajaran dapat tercapain dengan baik apabila seorang guru mampu memilih strategi yang tepat, sesuai dengan karakteristik siswa.

Strategi pembelajaran aktif tipe ikhtisar siswa merupakan alternatif untuk lebih mengaktifkan siswa dan lebih memberikan penguatan terhadap ingatan siswa. Hal ini sebagai mana yang di ungkapkan Melvin El Silberman bahwa “Strategi belajar aktif tipe ikhtisar siswa merupakan cara yang bagus untuk membantu siswa meninjau kembali materi yang di bahas dengan cara merangkum hal – hal penting dalam materi.²² sehingga dapat mampu meningkatkan hasil belajar”.²³ Dalam pembelajaran dengan trategi ini siswa dapat berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman, menjelaskan pada teman, mendengarkan dengan aktif, bertanya pada guru, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi, serta terciptanya hubungan sosial yang dinamis diantara teman kelompoknya masing-masing. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan, maka pemahaman siswapun akan semakain bertambah yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan, tentunya proses pembelajaran dikelas harus benar-benar dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Pembelajaran yang dilakukan tidak hanya menjadikan siswa sebagai pendengar penyampaian guru dari awal pembelajaran hinga akhir pembelajaran, namu dengan divariansi

²¹ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 5

²² Melvin El Sibermen, *Lot. Cit.*

²³ *Ibid*, hal.252

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mengoptimalkan keaktifan siswa di kelas. Sebagaimana yang dikatakan Hamalik bahwa “Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni memahami hasil belajar bukan hanya suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku.”²⁴ Selanjutnya Nana Sudjana juga mengatakan bahwa “Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku pada anak didik yang mencakup tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.”²⁵

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Darusman mahasiswa Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2011, yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Aktif Tipe Ikhtisar Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 062 di Desa Sungai Putih Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Pada Pokok Bahasan Meneladani Sifat Terpuji Khalifah Abubakar R.A”. Penelitian yang dilakukan oleh Darusman,S.Pd.i merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana bentuk penerapan strategi aktif tipe ikhtisar siswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan ulangan harian I dan ulangan harian II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada ulangan harian terjadi peningkatan dibandingkan skor dasar. Pada skor dasar rata – rata nilai siswa adalah 60 yang berarti tidak mencapai KKM yaitu 65. Pada ulangan I meningkat menjadi 69,7 namun jumlah siswa yang belum

²⁴ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hal 27

²⁵ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hal. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai KKM masih banyak, oleh karena itu dilaksanakan siklus II. Pada ulangan harian II hasil belajar siswa meningkat menjadi 79,5.²⁶ Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan hampir sama dengan yang dilakukan oleh darusman, yaitu “penerapan strategi aktif ikhtisar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Nur Ikhlas Tualang Perawang”. Perbedaannya terletak pada variable X dan variable Y Darusman untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan, maka dapat di ambil suatu kerangka pemikiran sebagai berikut: pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu proses atau kegiatan guru dalam mengajarkan cara mencari tau alam secara sistematis, mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dengan demikian setiap guru harus bisa memahami dan mengerti keadaan anak didiknya agar dapat memilih strategi dan media pembelajaran lebih memperdayakan siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai dan prestasi belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik.

²⁶ Darusman, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Aktif Tipe Ikhtisar Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 062 Di Desa Sungai Putih Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Timur. Skripsi, (Pekanbaru:UIN Suska Riau,2011)*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikatakan berhasil apa bila sebagian besar siswa telah mendapat nilai di atas KKM yang telah ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Nur Ikhlas Tualang Perawang tahun ajaran 2015/2016 menetapkan KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV adalah 65. Tapi pada kenyataannya kemampuan memahami materi alat indra manusia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nur Ikhlas Tualang Perawang masih rendah. Terbukti masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKM.

Untuk itu diperlukan strategi pembelajaran supaya siswa aktif dalam proses pembelajaran. Adapun strategi yang digunakan yaitu strategi ikhtisar siswa, dalam strategi ini siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini indikator keberhasilan yang diobservasi adalah aktifitas guru dan siswa. Karena, guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun aktifitas guru dengan penerapan strategi ikhtisar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa siswa sendiri yang akan mengikhtisar pelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru membagi siswa beberapa kelompok, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru memberi instruksi kepada tiap kelompok untuk membuat ikhtisar mereka sendiri tentang materi pelajaran mereka.
- 4) Guru menyuruh siswa untuk membuat uraian singkat, peta pemikiran, atau instrument lain yang akan memungkinkan mereka menyampaikan ikhtisar kepada siswa lain.
- 5) Guru bisa menggunakan salah satu dari pertanyaan berikut untuk memandu pekerjaan mereka.

Variasi:

- a) Apa topik utama yang telah kita bahas?
- b) Apa saja poin-poin utama yang di kemukakan dalam pelajaran hari ini?
- c) Apa pengalaman yang kalian dapatkan hari ini ? Manfaat apakah yang kalian dapatkan darinya?
- d) Gagasan apa atau saran apa yang kalian dapatkan dari pelajaran ini, perintahkan kelompok untuk saling berbagi ikhtisar mereka. Beri tepuk tangan atas usaha mereka.

b. Fungsi Ikhtisar

Ikhtisar berfungsi sebagai garis-garis besar masalah dalam sebuah wacana yang berukuran pendek atau sedang. Ikhtisar adalah penyajian singkat suatu karangan asli dengan tidak lagi mempertahankan karangan aslinya, tidak mempertahankan sudut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandang pengarang aslinya dan tidak mempertahankan perbandingan antara bagian secara professional. Ikhtisar lebih memberikan penekanan hal yang penting, sedangkan hal yang tidak penting diabaikan.²⁷

c. Aktivitas Siswa

Adapun aktivitas siswa dengan penerapan strategi ikhtisar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan instruksi dari guru bahwa mereka sendiri akan mengikhtisarkan pelajaran
- 2) Siswa bergerak menuju kelompok masing-masing
- 3) Siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk membuat ikhtisar tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari
- 4) Siswa membuat uraian singkat dari materi pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa lain.
- 5) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

d. Hasil Belajar

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini dikatakan berhasil apabila berhasil belajar siswa 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan. KKM yang telah ditetapkan adalah 65.

²⁷ https://fp.ub.ac.id/doc/materi/modul/modul_5_bhs_ind.pdf, Lot. Cit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Tindakan

Agar dalam pemecahan masalah dapat lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka hipotesis yang diangkat adalah sebagai berikut “jika strategi pembelajaran aktif diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi alat indra manusia, maka hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nur Ikhlas Tualang Perawang dapat meningkat.

